

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Melihat hasil dari penelitian ini yang mana terdapat dalam bab empat, dan temuan-temuan di lapangan, serta melihat dari fokus bahasan yaitu Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung), berikut dapat ditarik kesimpulan:

1. Pelaksanaan group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas dalam berdakwah melalui seni yaitu Kesenian Islam Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang dilaksanakan secara rutin yaitu satu minggu dua kali yang tepatnya pada hari Senin dan Rabu. Hal ini adalah bentuk bimbingan yang sistematis karena hal ini telah direncanakan baik oleh pengurus Hadrah. Seni Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang sering tampil pada acara menyambut kelahiran bayi dan Maulid Nabi kesenian Islam seperti seni Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang sebagai sarana dakwah dan mengingat Allah SWT dan Rasulnya, dengan membaca kitab tidak terlepas dari sumber aqidah umat Islam yaitu Al-qur'an dan Hadis. Tanggapan masyarakat terhadap Seni Hadrah sangat antusias. Dukungan masyarakat sekitar pun merupakan hal yang penting karena masyarakat berperan penting dalam melestarikan dan mengembangkan seni hadrah dapat terlihat dari masyarakat sekitar yang mempertunjukkan kesenian ini pada acara-acara yang mereka adakan.
2. Strategi dakwah group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang diantaranya yaitu Strategi atau teknik dakwah yang digunakan oleh group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas terdiri dari 3 macam, yaitu strategi sentimental, strategi rasional dan strategi indrawi.

3. Respon dan partisipasi masyarakat terhadap group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang seni hadrah dalam melaksanakan dakwah Islam di Desa Srikembang itu sangat berperan dalam masyarakat karena nilai-nilai yang ada pada seni Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang mencakup nilai religius dan nilai moral. Seni Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang mengandung nilai religi dalam syairnya berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan. kesenian memiliki peran yang tepat guna sehingga dapat mengajak kepada khalayak untuk menikmati dan menjalankan isi di dalamnya. Dalam konteks keilmuan dakwah yang digunakan Islam dengan metode kesenian adalah menggunakan lagu-lagu sholawat, rebana, nasyid, pop dangdut dan lain-lain. Kenapa dapat dikatakan sebagai media dakwah, karena syair yang digunakan bernilai dakwah, sehingga dapat dikatakan bahwa seni bisa sebagai ajang untuk berdakwah. Sebagai salah satu alternative dalam penempatan seni sebagai media dakwah adalah, usaha menelusuri jati diri atau kreativitas seni Islam, dengan memadukan rasa, cipta dan karsa sebagai aspek budaya dengan jiwa Islam.

B. Saran-Saran

Melihat dari temuan data di lapangan mengenai Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung) dan juga simpulan di atas, maka saran yang diberikan penulis yaitu:

1. khususnya penulis sampaikan pada pihak pemerintahan Desa Srikembang Kecamatan Betung agar lebih memperhatikan mengembangkan serta memperkenalkan seni Hadrah kepada masyarakat luas. Perhatiannya tidak hanya berkaitan dengan pertunjukan melainkan

juga pada kelestariannya. Selain itu, pengadaan berbagi sumber referensi dnegan memperbanyak aau mencetak buku-buku mengenai seni hadrah agar selanjutnya dapat diajukan sebagai sumber referensi yang akurat.

2. Penulis sampaikan kepada para pelaku seni tradisional seperti seni hadrah perlu mengadakan kerjasama atau kolaborasi dengan music tradisional lain yang bertujuan untuk mempromosikan dan memperkenalkan seni hadrah kepada masyarakat luas sagar lebih dikenal.
3. Pelatih mengajarkan arti dari lagu yang akan dibawakan sehingga anggota lebih ekspresif dalam permainanya.